E-COMMERCE PADA BUTIK DESI SUKOHARJO PRINGSEWU

Desi Puspitasari

Jurusan Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pringsewu Jl. Wisma Rini No.09 Telp./Fax. (0729)22240 Pringsewu

Email: desypuspita660@gmail.com

ABSTRAK

Desi Butik adalah toko yang menjual segala pakaian, yang terbuat dari segala bahan, yang berada di Sukoharjo,Pringsewu ,Lampung. Sistem penjualan,pemasaran dan promosi yang di pakai saat ini oleh Butik Desi adalah masih menggunakan sistem secara manual,dimana pembeli harus datang langsung ke Butik Desi tersebut. Oleh karena itu akan dibuat sistem informasi penjualan produk berbasis web di Butik Desi dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL,secara online yang lebih dikenal dengn istilah E-commerce (electronic commerce). Didalam sistem informasi penjualan produk berbasis web di Desi Butik ini dapat mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi pembelian yang menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan membeli datang langsung ke Butik Desi

Kata Kunci: PHP, MySQL, E-commerce, Desi Butik Sukoharjo Pringsewu

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat dan mencakup berbagai bidang,sehingga membat semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Setiap mengembangkan bisnis harus mampu bersaing dalam memasarkan produknya serta mampu mengikuti arus perkembangan informasi di era globalisasi. Para pembisnis yang ingin berkembang dan sukses harus mampu mengelola,memasarkan produknya dengan baik. Salah satu cara agar kegiatan jual beli lebih berkembang adalah penjualan produk secara online. Oleh karena itu dibutuhkan alat untuk mengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk perkembangan usahanya. Salah satu cara yang tepat bagi pembisnis dalam mengembangkan usahanya adalah dengan memanfaatkan computer dan media pengembangan internet sebagai usaha. Computer memiliki ketepatan dan kecepatan yang akurat. Proses untuk mengolah data pun lebih capat dan akurat serta penyimpanan datanya dalam jumlah atau skala besar. Sedangkan internet mampu membuat jangkauan para calon pembeli yang lebih luas. Fenomena yang ada di era globalisasi ini adalah masih banyak para pengembang usahanya. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan para pembisnis dalam pengembangan usaha secara *online*. Oleh proses pengumpulan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Dengan bantuan sistem komputerisasi serta memiliki jaringan yang *online*,proses jual beli sebuah usaha dapat dikembangkan lebih luas serta akan menciptakan jangkauan relasi calon konsumen yang lebih luas.

1.2 RumusanMasalah

Adapun rumusan masalah dalam proyek akhir ini adalah :

- 1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan *online* menggunakan E-Commerce sebagai media atau sarana informasi yang akurat kepada calon konsumen maupun konsumen tetap.
- 2. Bagaimana membangun website yang dapat membantu konsumen dalam melakukan pembelian sampai pengiriman barang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah sistem informasi penjualan berbasis web sebagai media atau sarana jual beli produk secara *online*.

- 2. Memberikan informasi yang cepat dan tepat kepada konsumen mengenai produk-produk yang diperjual belikan.
- 3. Dapat mengakomodasi kebutuhan dan memberikan kemudahan para calon konsumen yang berada di tempat-tempat jauh.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah :

- 1. Website ini tidak menangani masalah keuangan, proses transaksi pembayaran dilakukan secara *ofline* yaitu kinsmen melakukan transfer uang secara manual pada rekening yang tercantum di website.
- 2. Proses penjualan hanya sebatas Negara Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

2.1 E-Commerce

Dalam jurnal Dahliar Ananda, ST.MT. Program Studi Managemen Informatika Politeknik Telkom Bandung menyatakan bahwa Electronic Commerce (E-Commerce) adalah proses pembelian dan penjualan produk,jasa dan informasi yang dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan jaringan komputer. E-Commerce mengandung pengertian sebagai penyebaran, pemasaran jasa,melalui sistem elektronik seperti internet atau jaringan computer lainnya. E-Comerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, sistem manajemen inventory otomatis dan sistem pengumpulan data otomatis (saputro, 2010)

2.2 Sistem

Dalam Tugas Akhir Dwi Novianita,amd. Prpgram studi Managemen Informatika Stmik Pringsewu menyetakan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang didalamnya terdiri dari komponen atau elemen yang berhubngan antara satu dengan yang lainnya,yang berfungsi untuk memudahkan aliran informasi,materi atau energi. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi.(wiki:2008)

2.3 Informasi

Dalam jurnal Anggara Siswanajaya Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom, Bandung informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada saat sekarang atau pada masa yang akan datang (Jogianto HM, 1989).

System informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Menurut Mc Leod, informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri:

- 1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- 2. Tepat waktu artinya informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- 3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 4. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.4 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna. (Susanto,2009)

2.5 Aplikasi

Dalam jurnal Eko Darwiyanto,ST.MT Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Telkom Bandung 2010 definisi aplikasi menurut Jack Febrian (2007:35) program aplikasi=program siap adalah Program yang direka melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Contoh-contoh aplikasi ialah program pemroses kata dan web broser. Aplikasi yang menggunakan system operasi (OS) computer dan aplikasi yang lainnya yang mendukung. Istilah ini mulai perlahan masuk kedalam istilah Teknologi Informasi semenjak tahun 1993, yang biasanya juga disingkat dengan app. Secara historis, aplikasi adalah software

dikembangkan oleh sebuah yang perusahaan. App adalah yang dibeli perusahaan dari tempat pembuatnya.industri PC tampaknya menciptakan istilah ini untuk merefleksikan medan pertempuran persaingan yang baru, yang parallel dengan yang terjadi antar system operasi yang dimunculkan.

2.6 Penjualan

Dalam jurnal Eko Darwiyanto,ST.MT Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Telkom Bandung 2010 pengertian penjualan menurut Susan Irawati (2008:67) yaitu, penjualan adalah suatu kegiatan yang mengharuskan perusahaan mengeluarkan sejumlah barang dan jasa baik secara tunai maupun kredit, sehingga menghasilkan sejumlah finansial bagi piha lain sebagai pembeli.

2.7 Butik

Butik adalah sebuah toko yang yang menjual segala macam pakaian dari bisa dari pakaian dewasa dan anak kecil atau yang lainnya.contohnya seperti Pakaian Wanita, Pria, anak-anak dll.

2.8 Website

Dalam jurnal Berliana Kusuma Riasti Fakultas Teknologi Informasi UNSA 2013 Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), dan umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name), atau subdomain dalam Word Wide Web (WWW) di internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Seiring dengan pertambahan pengguna internet (netter) diseluruh dunia, termasuk Indonesia, makin banyak pula orang yang ingin mempunyai home page atau website sendiri. (Andi,2009)

2.9 Database

Database (basis data) adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktifitas untuk memperoleh informasi. (kadir,2008)

2.9.1 MySQL

MySQL adalah database yang cepat dan tangguh,sangat cocok jika digabungkan

dengan PHP,dengan database kita bisa menyimpan,mencari dan mengklasifikasikan data dengan lebih akurat dan professional. MySQL menggunakan SQL language (*Structur Query language*) artinya MySQL menggunakan query atau bahasa pemrograman yang sudah standar di dalam dunia database (Fathur Rohman 2010).

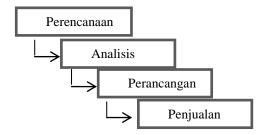
MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management Sistem*). Sehingga istilah seperti table,baris dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL sebuah database mengandung beberapa table,table terdiri dari sejumlah baris dan kolom.

Dalam konteks basaha SQL, pada umumnya informasi tersimpan dalam tabletabel yang secara logik merupakan struktur dua dimensi. Tabel-tabel itu terdiri atas baris-baris data (row atau record) yang berada pada satu atau lebih kolom. Baris pada tabel sering disebut sebagai instance dari kata sedangkan kolom sering disebut sebagai attributes atau field.

3. METODE PENELITIAN

SDLC(Systems Development Life Cycle) merupakan siklus hidup pengembangan Dalam rekayasa system. system dan rekayasa perangkat lunak, SDLC berupa suatu proses pembuatan dan pengubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistemsistem tersebut. Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat Metodologi-metodologi lunak. membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak.

Pengembangan SDLC adalah proses yang digunakan oleh analis system untuk mengembangkan sistem informasi, termasuk persyaratan, validasi, pelatihan, dan pengguna (stakeholder) kepemilikan. Tahapan-tahapan dalam metode SDLC adalah:



Gambar 3.1 Tahapan dalam metode SDLC

3.1 Perencanaan

adalah feasibility dan wawancara , observasi, Quesener. Jika pada tahap Feasibility hasilnya baik maka langsung ketahap investigasi dan diberi form kepada client untuk mencatat kebutuhan client. Dalam sistem investigasi, dapat berupa wawancara, kuosiener atau observation. Dalam tahap ini hal yang pertama dilakukan adalah memberikan form ke user yang digunakan untuk mengetahui permintaan user.

3.2 Analisis

Dalam tahap analisis ini, digunakan oleh analis system:

- 1. Membuat keputusan apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki system.
- 2. Mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang akan ditanganinya.
- 3. Memahami sistem yang sedang berjalan saat ini.
- 4. Mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

3.3 Perancangan

Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu:

- Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika.
- 2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Tujuan perancangan system yaitu:

1. Perancangan sistem secara logika (logical system design) atau

perancangan sistem secara umum (general system design).

Tujuan dari perancangan sistem umum (general system design) atau perancangan sistem secara logika (logical system design) atau perancangan sistem secara konsep (conceptual system design) adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai sistem tentang sistem teknologi informasi yang baru. Perancangan sistem secara umum lebih diarahkan pemakai sistem kepada menyetujuinya ke perancangan sistem selanjutnya yaitu perancangan sistem secara terinci. Yang dirancang di tahap peracangan adalah sistem secara umum menggambarkan bentuk dari sistem teknologi informasinya secara logika atau secara konsep dan mengidentikasikan komponenkomponen dari sistem teknologi informasinya.

2. Perancangan sistem secara terinci (detail system design)

Perancangan sistem secara terinci dirancang untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan seperti bentuk dari komponenkomponennya. Perancangan sistem secara terinci (detailed system design) atau perancangan sistem fisik (physical system design) dimaksudkan untuk menggambarkan bentuk secara fisik dari komponen-komponen STI yang akan dibangun oleh pemrogram dan ahli teknik lainnya.

3.4 Implementasi

Implementasi sistem (system implementation) adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan.

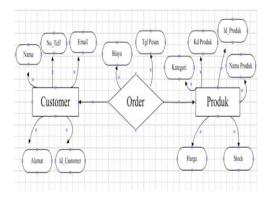
Tahap implementasi sistem terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut .

- 1. Mempersiapkan rencana implementasi.
- 2. Melakukan kegiatan implementasi.
 - a. Memilih dan melatih personil

- b. Memilih dan mempersiapkan tempat dan lokasi system
- c. Menguji system
- d. Melakukan konversi sistem.
- 3. Meninjak-lanjuti implementasi Implementasi sistem juga merupakan proses mengganti atau meninggalkan sistem yang lama dengan sistem yang baru.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Diagram Konteks



Gambar 3.2 Diagram Konteks

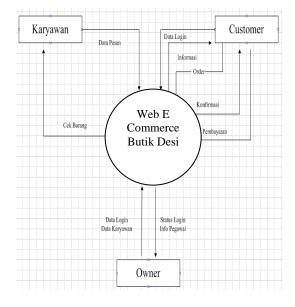
4.2 **DFD**

DFD(data Flow Diagram) atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut Diagram Aliran Data adalah diagram untuk menggambarkan aliran data dalam system, sumber dan tujuan data, proses yang mengolah data tersebut, dan tempat System penyimpanan datanya. yang dimaksud disini adalah system perangkat lunak system informasi, system perangkat keras, atau system berbasis computer lainnya.data flow diagram juga dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas proses secara parallel (beberapa data dapat terjadi secara simultan) (Eddy Prasetyo Nugroho, 2009).

4.3 ERD

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah diagram yang menggambarkan keterhubungan antar data secara konseptual. Penggambaran keterhubungan antar data ini didasarkan pada anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari kumpulan objek yang

disebut entitas(entity), dan hubungan yang terjadi diantaranya yang disebut relasi(relationship) (Eddy Prasetyo Nugroho, 2009).



Gambar 3.4 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

4.4 Implementasi

Tampilan Implementasi Aplikasi 3.6 Implementasi Antar Muka Halaman Website

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan perancangan E-commerce Pada Butik Desi Sukoharjo Pringsewu sebagai berikut:

- a. MEMBANTU konsumen dalam melakukan pembelian berbagai macam Pakaian yang tersedia di Butik Desi Sukoharjo Pringsewu.
- Website E-commers Pada Butik Desi Sukoharjo Pringsewu ini juga dapat memperbaiki proses penjualan yang masih berjalan secara manual.

5.2 Saran

Saran-saran yang penulis berikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebagai berikut:

- Meningkatkan keamanan dari website E-commerce Pada Butik Desi Sukoharjo Pringsewu guna memberikan kenyamanan bagi pembeli.
- Menemukan faktor-faktor pendukung lain guna lebih meningkatkan sistem E-commerce Pada Butik Desi Sukoharjo Pringsewu.
- c. Meningkatkan keahlian *user* (administrator maupun pelanggan) menggunakan aplikasi yang berbasis web dalam proses sistem pemesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto,Arip. Jurnal Pembangunan Sistem Penjalan Online Pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta (Studi kasus:Tri Irianto Tjendrowasono) Fakultas Teknologi Informatika Universitas Surakarta.
- Darwiyanto, Eko. 2012. Jurnal Website Penjualan Handphone Online (Studi Kasus:Faturahman Ponsel) Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Darwiyanto, Eko. 2010. Jurnal Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web (Studi Kasus Pada UKM Usaha Mandiri Bandung) Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Telkom Bandung
- Gunawan,ibnu.2012.Jurnal Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi E-Commerce Pada Toko Agung Jaya Program studi Teknik Informatika. Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra siwalankerto 121-131,Surabaya
- Gustagama, Zikri. 2012. Jurnal Sistem Informasi Penjualan Komuditi Karet dan Kakau Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer STMIK Pringsewu
- Siswanajaya, Anggara. 2012. Sistem Informasi Penjualan Dinar dan Emas Berbasis Web Pada Toko Mitra Surya Mas Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung

- Ummi Sholihah, Nur. 2012. Jurnal Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Pakaian Studi Kasus Pada Butik Sandang Murah Gading Rejo
- Waworuntu, Ivander. 2012. Jurnal Aplikasi E-Commerce Untuk Penjualan Wig dan Keperluan Salon Pada UD.Nusantara Hair Industries Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra Siwalankerto Surabaya